

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam kelangsungan hidup manusia. Pendidikan tidak bisa lepas dari perkembangan nilai-nilai budaya dan adat masyarakat, oleh sebab itu dengan adanya pendidikan mampu membantu manusia dalam menentukan sikap, sifat, sehingga mampu mencapai kesuksesan.

Pendidikan adalah suatu usaha menambah pengetahuan oleh santri kepada pendidik atau pembimbingnya yang mana untuk mewujudkan proses belajar mengajar sehingga mampu membantu mengembangkan potensi siswa yang ada sudah sejak lahir serta menambah pengalaman dan kemampuan siswa agar menjadi manusia yang bermoral, berakhlak, berakal, bermartabat sehingga bisa memposisikan dirinya dimanapun ia berada.<sup>1</sup>

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional di atas dijelaskan bahwasannya pendidikan nasional mempunyai dasar, fungsi, dan tujuan yang juga menekankan pendidikan agama. Dalam hal ini pendidikan agama yang dimaksudkan ialah membentuk ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta pembentukan watak dan moral siswa sehingga memiliki akhlak yang mulia. Oleh karena itu pendidikan agama menjadi peran terpenting dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Mul'alim Ilham, *Pengertian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 112.

<sup>2</sup> Depdiknas, 2003, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 2 dan 3

Pendidikan adalah proses mendidik yang dilakukan di sekolah oleh pendidik (guru) di program oleh kurikulum dan waktunya terbatas yang bertujuan agar santri memiliki kemampuan tertentu sesuai dengan program kurikulum.<sup>3</sup>

Dengan demikian, maka pendidik atau guru adalah orang yang memberikan pengajaran, bimbingan ke arah yang lebih baik dari diri santri. Diri santri disini maksudnya adalah perilaku, watak serta karakter santri. Guru yang memiliki peran sangat besar dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi harus mempunyai kompetensi. Kompetensi meliputi aspek pedagogik, kepribadian, profesionalisme, dan sosial. Seorang guru harus memiliki sifat dan sikap profesional selain ilmu pengetahuan dan kecakapan-kecakapan lainnya, yaitu: fleksibel, bersikap terbuka, berdiri sendiri, peka, tekun, realistik, melihat ke depan, rasa ingin tahu yang tinggi, ekspresif, menerima diri.<sup>4</sup>

Madrasah Diniyah menurut bahasa mempunyai dua kata utama yakni “madrasah” dan “diniyah”. Madrasah merupakan suatu tempat yang mampu menciptakan proses pendidikan dan tujuan tertentu. Sedangkan diniyah berasal dari bahasa Arab yakni dari kata ad-din yang berarti agama. Secara terminologi madrasah Diniyah adalah lembaga yang digunakan untuk melakukan proses belajar yang berlandaskan ilmu agama Islam yang bertujuan untuk membentuk karakter dan kepribadian yang sesuai dengan ajaran Al-Qur’an.<sup>5</sup>

Tetapi pada kenyataannya saat ini keberadaan madrasah diniyah sering disepelekan oleh beberapa orang, bahkan orang tua santri justru lebih mendukung putra-putrinya untuk

---

<sup>3</sup> Mul’alim Ilham, *Pengertian Pendidikani*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), 112.

<sup>4</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Cet. V; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 256-257

<sup>5</sup> Iskandar Engku dan Siti Zubaidah, *Sejarah Pendidikan Islami*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 125.

melaksanakan kegiatan penunjang pendidikan formalnya seperti bimbingan belajar dari pada menyekolahkan putra-putrinya di madrasah diniyah. Sementara itu pada saat ini pendidikan agama yang diajarkan di madrasah diniyah justru sangat penting untuk menanamkan kepribadian dan akhlak yang baik seorang anak.

Membahas mengenai akhlak, dewasa ini degradasi moral atau akhlak sudah banyak kita temui dari perilaku anak yang kurang baik seperti halnya banyaknya tawuran antar pelajar, pecandu narkoba, dan masih banyak lagi kenakalan-kenalan yang dilakukan oleh anak zaman sekarang. Sesuai analisis jurnal Karlina (2020) menyebutkan bahwa Banyak anak remaja dan anak dibawah umur sudah mengenal rokok, narkoba, *free sex*, tawuran pencurian, dan terlibat banyak tindakan kriminal lainnya yang menyimpang dari norma-norma yang berlaku di masyarakat dan berurusan dengan hukum.<sup>6</sup> Dan itu semua dilatar belakangi berbagai faktor salah satunya faktor teknologi, ekonomi, dan gengsi. Akan tetapi juga ada beberapa anak yang ikut andil dan aktif dalam melakukan kegiatan-kegiatan positif.

Akhlaq dan Karakter Islami menurut Imam Ghazali adalah suatu sikap yang telah tertanam kuat sejak lahir dan dapat menumbuhkan sikap amal baik atau buruk yang secara gampang tanpa membutuhkan pemikiran atau pertimbangan. Sehingga mampu membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Oleh sebab itu, akhlak dapat dilatih sejak dini sehingga hasilnya akan lebih baik dan melekat kuat pada jiwa anak. Berdasarkan kondisi yang terjadi, rendahnya akhlak yang dimiliki anak didik saat ini, maka pendidikan akhlak sangat penting diajarkan mulai sejak dini hingga masa mendatang guna untuk menumbuhkan akhlak yang diajarkan oleh Rasulullah, maka dalam kitab Taisirul khalaq karya Syekh Hafidz Hasan Al-Mas'udi menulis sebuah karya yang berisi tentang ringkasan

---

<sup>6</sup> Lilis Karlina, *Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja*, (Universitas Kristen Satya Wacana, 2020), hlm. 148

ilmu akhlak untuk tingkat dasar. Syeikh Hafidz Hasan Al-Mas'udi berpendapat bahwa ilmu akhlak adalah kumpulan kaidah untuk mengetahui kebaikan hati, dan obyek pembahasan ilmu akhlak ialah tingkah laku baik atau buruknya. Adapun buah ilmu akhlak adalah kebaikan hati dan keberhasilan mencapai derajat mulia di akhirat. Dalam kitab itu berisi tentang konsep-konsep akhlak yang merupakan hasil dari sebuah pemikiran yang bertujuan untuk disyariatkan kekalangan masyarakat luas dengan maksud sebagai bekal dalam kehidupan agar mampu mempunyai akhlak yang mulia.<sup>7</sup>

Seperti halnya santri Madin Roudhotus Shibyan yang belum mengerti terkait cara menghormati orang tua, guru, dan teman, serta kesadaran akan kebersihan lingkungan yang masih rendah. Sesuai dengan paparan singkat diatas peneliti mengangkat judul skripsi **Peningkatan Karakter Islami Melalui Pembelajaran Taisirul Kholaq Di Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.**

## **B. Fokus Penelitian**

Dari penjelasan latar belakang di atas, maka timbulah beberapa masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi karakter santri Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan di Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang?
2. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan karakter Islami melalui pembelajaran kitab taisirul kholaq di Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang?

---

<sup>7</sup> Hafidz Hasan Al-Mas'udi, *Akhlak Mulia*, terj. Achmad Sunarto (Surabaya: Al-Miftah,2012), 30.

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Kitab Taisirul Kholaq di Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi karakter santri Madin Roudhotus Shibyan di Des Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam meningkatkan karakter Islami melalui pembelajaran kitab taisirul kholaq Madin Roudhotus Shibyan di Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.
3. Untuk faktor pendukung dan menghambat pembelajaran taisirul kholaq di Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.

### **D. Manfaat Penelitian**

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk menambah dan mengembangkan wawasan khazanah keilmuan islam mengenai proses pembelajaran dan Peran Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan dalam Meningkatkan Akhlakul karimah Di Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.
  - b. Sebagai stimulus peningkatan kualitas pendidikan dan pertimbangan dalam mengungkap permasalahan moral santri yang memerlukan penelitian lebih lanjut.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Madrasah Diniyah, hasil penelitian diharapkan sebagai acuan untuk peningkatan akhlak sehingga lebih maksimal dalam melakukan proses peningkatan akhlak di Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan di Desa Ngawonggo Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang.
- b. Bagi masyarakat, dengan mengetahui peran adanya madrasah diniyah dalam meningkatkan Akhlakul Karimah masyarakat sekitar tidak ragu lagi dalam menitipkan anaknya ke pendidikan nonformal seperti madrasah diniyah.
- c. Bagi peneliti secara praktis menambah pengetahuan penulis tentang permasalahan yang sedang diteliti.

## E. Orisinalitas Penelitian

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Fasihatul Lisani dengan judul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang. Peneliti memfokuskan pembahasan sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui bagaimana program PAI dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di MTs Sunan Kalijogo Kota 2) Untuk mengetahui bagaimana kendala dan solusi yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di MTs Sunan Kalijaga Kota Malang. Hasil penelitian ini yaitu ada beberapa kendala yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di MTs Sunan Kalijogo Malang yaitu: Faktor lingkungan keluarga (Orang tua), Faktor Institusi (Sekolah), Masyarakat (Pergaulan) dan kurangnya kesadaran dan kerjasama orang tua siswa.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Fasihatul Lisani, *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang*, skripsi (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2020), abstrak

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Nofita Putri Arifiana dengan judul Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Taisirul Kholaq Karya Hafidz Hasan Al-Mas'udi dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Pada penelitian ini, peneliti merumuskan masalah yaitu bagaimana konsep pendidikan akhlak dalam kitab taisirul kholaq karya Hafidz Hasan Al-Mas'udi dan relevansinya terhadap pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep pendidikan akhlak dalam Kitab Taisirul Kholaq karya Hafidz Hasan Al-Mas'udi menggunakan konsep pembahasan terkait ketaqwaan, adab guru dan murid, adab kepada diri sendiri dan orang lain, adab sehari-hari, akhlakul mahmudah (terpuji) dan akhlakul madzmumah (tercela) yang mana dapat digunakan sebagai sumber belajar santri dalam proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah.<sup>9</sup>

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Moh. Muzammil Al Ghozy dengan judul Kitab Taisirul Kholaq dan Kitab Ta'lim Muta'alim Tentang Akhlak Mengajar Guru dan Belajar Murid. Peneliti memfokuskan pembahasan sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui bagaimana nilai akhlak guru dan murid yang terkandung dalam Kitab Taisirul Kholaq dan Ta'lim Muta'alim. 2) Untuk mengetahui bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam Kitab Taisirul Kholaq dan Ta'lim Muta'alim terhadap akhlak mengajar guru dan murid. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa nilai akhlak yang terkandung dalam kitab Taisirul Kholaq dan Ta'lim Muta'alim tentang guru dan murid adalah guru

---

<sup>9</sup> Nofita Putri Arifiana, *Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Taisirul Kholaq Karya Hafidz Hasan Al-Mas'udi dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, skripsi (Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. K.H Safuddin Zuhri 2022), abstrak

memiliki akhlak mulia, guru dan murid saling menghormati, dan menghormati guru dan teman.<sup>10</sup>

Keempat, skripsi yang ditulis oleh M. Hafidh Ayatullah dengan judul Pengaruh Pendidikan Pesantren Terhadap Pembentukan Karakter Santri. Peneliti memfokuskan pembahasan sebagai berikut: 1) untuk mengetahui pendidikan pesantren pada santri didusun Pendowo. 2) Untuk mengetahui pembentukan karakter pada santri didusun Pandowo. Hasil penelitian ini menyebutkan korelasi antara variabel X (pendidikan pesantren) dan variabel Y (pembentukan karakter) adalah tergolong korelasi yang sedang atau cukup, sehingga diinterpretasikan bahwa antara kultur pesantren dan pembentukan karakter terdapat korelasi yang positif dan korelasi itu termasuk korelasi yang sedang atau cukup.<sup>11</sup>

Kelima, skripsi yang ditulis oleh M.Ridho Alfian, Peran Guru Madrasah Diniyah Dalam Peningkatan Akhlakul Karimah Siswa Di Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) proses pembelajaran madrasah diniyah dalam meningkatkan akhlak karimah siswa mencakup 3 hal yaitu: a) materi pembelajaran, b) metode pembelajaran, dan c) media pembelajaran. Dari ketiga hal tersebut memiliki peran penting dalam meningkatkan akhlak karimah siswa ditunjukkan bahwa dari materi yang didapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. 2) peran madrasah diniyah dalam meningkatkan akhlak karimah siswa mencakup 4 hal yaitu: a) madrasah diniyah sebagai pendidikan warisan leluhur, b) madrasah diniyah sebagai penopang pendidikan keluarga, c) madrasah diniyah sebagai pendidikan sosial anak, dan

---

<sup>10</sup> Moh. Muzammil Al Ghozy, *Kitab Taisir Al Khollaq dan Kitab Ta'lim Al Muta'allim Tentang Akhlak Mengajar Guru dan Belajar Murid*, skripsi (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2018), abstrak

<sup>11</sup> M. Hafidh Ayatullah, *Pengaruh Pendidikan Pesantren Terhadap Pembentukan Karakter Santri*, skripsi (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2020)

d) madrasah diniyah sebagai pendidikan alternatif agama. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) proses pembelajaran madrasah diniyah dalam meningkatkan akhlak karimah siswa mencakup 3 hal yaitu: a) materi pembelajaran, b) metode pembelajaran, dan c) media pembelajaran. Dari ketiga hal tersebut memiliki peran penting dalam meningkatkan akhlak karimah siswa ditunjukkan bahwa dari materi yang didapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari. 2) peran madrasah diniyah dalam meningkatkan akhlak karimah siswa mencakup 4 hal yaitu: a) madrasah diniyah sebagai pendidikan warisan leluhur, b) madrasah diniyah sebagai penopang pendidikan keluarga, c) madrasah diniyah sebagai pendidikan sosial anak, dan d) madrasah diniyah sebagai pendidikan alternatif agama.<sup>12</sup>

*Hasil perbandingan terangkum dalam tabel dibawah ini.*

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian	Originalitas
1.	Fasihatul Lisani, Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Akhlakul Karimah Siswa di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang, skripsi	1) Untuk mengetahui bagaimana program PAI dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang 2) Untuk mengetahui bagaimana implementasi	Hasil penelitian ini yaitu ada beberapa kendala yang dihadapi guru PAI dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di MTs Sunan Kalijogo Malang yaitu: Faktor lingkungan keluarga (Orang tua), Faktor Institusi (Sekolah),	Berdasarkan hasil perbandingan dengan penelitian terdahulu, peneliti ingin mengembangkan gagasan terkait kondisi karakter santri di

<sup>12</sup> M.Ridho Alfian, *Peran Guru Madrasah Diniyah Dalam Peningkatan Akhlakul Karimah Siswa Di Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri*, skripsi (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2021), abstrak

	(Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2020)	program dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang 3) Untuk mengetahui bagaimana kendala dan solusi yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di MTs Sunan Kalijaga Kota Malang	Masyarakat (Pergaulan) dan kurangnya kesadaran dan kerjasama orang tua siswa.	madrasah diniyah, strategi guru dalam meningkatkan akhlakul karimah, dan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Taisirul Kholaq.
2.	Nofita Putri Arifiana, Konsep Pendidikan Akhlak dalam Kitab Taisirul Kholaq Karya Hafidz Hasan Al-Mas'udi dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, skripsi (Purwokerto: Universitas Islam Negeri Prof. K.H Safuddin Zuhri 2022)	1) Untuk mengetahui bagaimana program PAI dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang 2) Untuk mengetahui bagaimana implementasi program dalam meningkatkan akhlakul karimah siswa di MTs Sunan Kalijogo Kota Malang 3) Untuk mengetahui bagaimana kendala dan solusi yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep pendidikan akhlak dalam Kitab Taisirul Kholaq karya Hafidz Hasan Al-Mas'udi menggunakan konsep pembahasan terkait ketaqwaan, adab guru dan murid, adab kepada diri sendiri dan orang lain, adab sehari-hari, akhlakul mahmudah (terpuji) dan akhlakul madzmumah (tercela) yang mana dapat digunakan sebagai sumber belajar santri dalam proses pembelajaran di	

		akhlakul karimah siswa di MTs Sunan Kalijaga Kota Malang	Madrasah Ibtidaiyah.
3.	Moh. Muzammil Al Ghozy, Kitab Taisir Al Khollaq dan Kitab Ta'lim Al Muta'alim Tentang Akhlak Mengajar Guru dan Belajar Murid, skripsi(Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2018)	1) Untuk mengetahui bagaimana nilai akhlak guru dan murid yang terkandung dalam Kitab Taisirul Kholaq dan Ta'lim Muta'alim 2) Untuk mengetahui bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan akhlak yang terdapat dalam Kitab Taisirul Kholaq dan Ta'lim Muta'alim terhadap akhlak mengajar guru dan murid	Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa nilai akhlak yang terkandung dalam kitab Taisirul Kholaq dan Ta'lim Muta'alim tentang guru dan murid adalah guru memiliki akhlak mulia, guru dan murid saling menghormati, dan menghormati guru dan teman.
4.	M. Hafidh Ayatullah, Pengaruh Pendidikan Pesantren Terhadap Pembentukan Karakter Santri, skripsi(Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2020)	1) Untuk mengetahui bagaimana pendidikan pesantren pada santri di dusun Pendowo 2) Untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter pada santri di dusun Pendowo 3) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara pendidikan pesantren	Hasil penelitian ini menyebutkan korelasi antara variabel X (pendidikan pesantren) dan variabel Y (pembentukan karakter) adalah tergolong korelasi yang sedang atau cukup, sehingga diinterpretasikan bahwa antara kultur pesantren dan pembentukan karakter terdapat korelasi yang positif dan korelasi itu termasuk

		terhadap pembentukan karakter santri di dusun Pendowo	korelasi yang sedang atau cukup.
5.	M.Ridho Alfian, Peran Guru Madrasah Diniyah Dalam Peningkatan Akhlakul Karimah Siswa Di Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri, skripsi(Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim 2021)	1) Untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam proses pembelajaran di madrasah diniyah dalam peningkatan Al-Akhlak Al-Karimah di Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri 2) Untuk mengetahui bagaimana hambatan dan pendukung pelaksanaan guru Madrasah Diniyah dalam peningkatan Al-Akhlak Al – Karimah Siswa Di Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri 3) Untuk mengetahui bagaimana Solusi yang dilakukan guru Madrasah Diniyah dalam peningkatan Al-Akhlak Al – Karimah Siswa Di Desa Jatirejo Kecamatan Banyakan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) proses pembelajaran madrasah diniyah dalam meningkatkan akhlak karimah siswa mencakup 3 hal yaitu: a) materi pembelajaran, b) metode pembelajaran, dan c) media pembelajaran. Dari ketiga hal tersebut memiliki peran penting dalam meningkatkan akhlak karimah siswa ditunjukan bahwa dari materi yang didapat mereka terapkan dalam kehidpan sehari-hari. 2) peran madrasah diniyah dalam meningkatkan akhlak karimah siswa mencakup 4 hal yaitu: a) madrasah diniyah sebagai pendidikan warisan leluhur, b) madrasah diniyah sebagai penopang pendidikan keluarga, c) madrasah diniyah sebagai pendidikan sosial anak, dan d)

		Kabupaten Kediri?	madrasah diniyah sebagai pendidikan alternatif agama.	
--	--	-------------------	---	--

Perbedaan antara kelima penelitian terdahulu dengan penelitian kali ini yaitu penelitian terdahulu membahas pembelajaran kitab Taisirul Kholaq yang diterapkan pada lembaga pendidikan formal, adapun salah satu penelitian dilaksanakan pada Madrasah Diniyah, Namun peneliti belum membahas terkait strategi pembelajaran yang tepat untuk santri. Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan gagasan terkait kondisi karakter santri di madrasah diniyah, strategi guru dalam meningkatkan karakter santri, dan faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Taisirul Kholaq yang diterapkan pada Madrasah Diniyah Roudhotus Shibyan.

STAIMA AL-HILMI

## **F. Definisi Istilah**

Demi memudahkan dalam memahami judul penelitian ini dan mengetahui arah dan tujuannya, maka peneliti akan memaparkan definisi istilah sebagai berikut:

### **1. Peningkatan Karakter**

Peningkatan karakter adalah kemajuan sifat atau kepribadian seseorang dari sesuatu yang tidak tahu menjadi tahu, tidak bisa menjadi bisa dan yang belum baik menjadi lebih baik. Contoh peningkatan karakter yaitu bersalaman dengan guru ketika baru datang dan akan pulang.

### **2. Islami**

Islami adalah istilah umum yang merujuk kepada nilai keislaman yang melekat pada sesuatu. Sesuatu yang dimaksud bisa saja dalam tradisi, pendidikan, sikap hidup, ajaran.

### **3. Kitab Taisirul Kholaq**

Kitab Taisirul Kholaq merupakan kitab yang berisi tentang akhlak-akhlak perbuatan. Kitab ini ditulis oleh seorang ulama yang bernama Hafidz Hasan al-Mas'udi. Kitab ini membahas tentang adab guru, adab murid, hak-hak kedua orang tua, hak-hak tetangga, adab sesama teman, adab kebersihan dan lain-lain. Kitab ini mudah untuk dijadikan pembelajaran bagi orang yang pemula dalam mempelajari tentang akhlaq.